

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metodologi merupakan cabang ilmu yang membahas mengenai cara-cara dalam mencari serta menyimpulkan suatu data yang berguna untuk kepentingan ilmiah dalam proses suatu penelitian, dalam hal ini metode yang digunakan yakni metode dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data yang berupa narasi teks.¹ dalam hal ini metode inilah yang cocok untuk penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian jenis lapangan (*Field Research*) yakni penelitian yang ada di lapangan, selain itu juga disebut dengan penelitian induksi, merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami serta mempelajari mengenai suatu problem dalam lingkungan sosial.² dalam menyelesaikan suatu masalah sosial diperlukan penelitian secara langsung untuk memperoleh informasi yang relevan dari sumber yang berkepeten di bidangnya.

Pada penelitian ini yang menjadi obyek dalam penelitian kualitatif adalah seluruh bidang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh manusia itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang menjelaskan bahwa penelitian ini memiliki maksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh obyek yang berupa perilaku, tindakan dan lain sebagainya, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam pemahaman khusus yang dialami dengan menggunakan berbagai metode untuk menghasilkan deskriptif berupa kata tertulis atau ucapan dari orang yang dapat diamati.³

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu obyek yang alamiah dengan memiliki maksud untuk menjabarkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti menjadi kunci dalam pengambilan sumber data.⁴ dalam penelitian ini penulis harus mampu menjelaskan mengenai metode dakwah yang dilakukan oleh suatu grup musik untuk menyalurkan

¹Hasyim Ali Imran, *Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks*, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 19 No. 1 (Januari-juni 2015), 130, diakses pada 26 Agustus 2022, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/190109/236>

²Bungaran Antonius Simanjuntak, Soedjito Spsrodiharjo, *Metode Penelitian sosial Edisi Revisi* (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12

³Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2014), 4

⁴Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:Cv Jejak, 2018), 8

pesan dakwah melalui lagu serta musik yang diharapkan mampu memberikan nilai positif kepada masyarakat yang menikmatinya.

Maka dari itu, penelitian ini harus dilakukan sesuai prosedur penelitian serta peneliti menjadi informan untuk memahami serta menjelaskan mengenai fenomena yang ada di lingkungan sosial dalam bentuk kata ataupun tulisan yang menghasilkan penelitian baru yang mendukung penelitian selanjutnya.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian, pada penelitian ini dilaksanakan di desa Lempuyang, Kecamatan Wonosalam, kabupaten Demak.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama proses penelitian yakni pada

C. Subyek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana sebuah grup musik dapat menyampaikan pesan dakwah melalui lagu di kalangan masyarakat, dengan menggunakan media dan juga alat yang dapat membantu keberhasilan suatu dakwah, untuk itu peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori dalam pengumpulan datanya, melainkan dengan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Hal tersebut juga sepaham dengan penjelasan Sugiyono bahwa penelitian kualitatif muncul karna terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena/gejala yang ada dalam masyarakat.⁵ musik serta lagu bukan hal baru dalam media dakwah, namun pada penelitian ini memiliki perbedaan pada subyek yang diteliti.

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Grup Angklung Sorban yang menggunakan media musik serta lagu dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Obyek dari penelitian ini yaitu ketua/management, anggota grup, serta masyarakat desa Lempuyang.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar:CV. Syakir Media Pers, 2021), 80

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus masuk dalam kondisi sosial tertentu untuk melakukan observasi serta wawancara kepada orang yang bersangkutan serta dianggap tahu mengenai suatu situasi sosial. Dalam hal ini sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder yang dalam hal ini merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yang biasa disebut dengan responden yang dalam hal ini adalah Anggota dari grup musik Angklung Sorban Desa Lempuyang, Kec. Wonosalam, Kab. Demak serta Masyarakat Desa Lempuyang, Kec. Wonosalam, Kab. Demak.

Sumber data primer diatas ditetapkan setelah mempertimbangkan bahwa informan merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Grup Angklung Sorban. Seperti anggota dari grup angklung sorban yang menyampaikan pesan dakwah serta masyarakat yang menjadi sasaran serta penerima pesan dakwah. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain. Seperti foto saat berlangsungnya acara ataupun rekaman di media sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi yaitu ungkapan bahasa yang berupa ucapan maupun tulisan mengenai suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap obyek berdasarkan apa yang dilihat⁶, observasi juga menjadi dasar ilmu pengetahuan. dalam hal ini pengumpulan data melalui teknik observasi dilakukan dimana peneliti mencatat informasi yang dilihat secara langsung dilapangan untuk mengamati serta memperoleh data tentang pesan dakwah grup Angklung Sorban Desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Pada teknik ini penulis mewawancarai responden yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi mengenai pesan, metode serta efek dakwah yang dilakukan oleh Grup Angklung Sorban terhadap masyarakat di Desa Lempuyang.

Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yakni berupa membuat daftar pertanyaan secara terstruktur terlebih

⁶Suhai larasati, dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*(Medan:Guepedia, 2020), 12

dahulu kemudian mengadakan tanya jawab secara langsung dengan ketua/management, anggota grup, serta masyarakat yang menjadi sumber data dalam metode wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dengan meneliti dokumen yang sebelumnya telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian, dokumentasi bisa berupa teks tertulis serta gambar ataupun foto yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data dokumentasi ini diambil pada waktu kegiatan dakwah berlangsung oleh Angklung Sorban yang dimana berupa foto kegiatan secara langsung ataupun yang sudah diupload di sosial media.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan *triangulasi* yakni kombinasi dari data yang diperoleh dari informan dengan menggunakan metode wawancara. Hal ini membantu untuk mengurangi resiko yang terjadi akibat kesalahan jika hanya menggunakan satu metode.

Jenis *triangulasi* data yang sering digunakan menurut Kusumawardani dkk⁷ adalah sebagai berikut:

- 1) *Triangulasi* sumber, menggunakan sumber dari informan yang berbeda serta meneliti ulang dan membandingkan dengan sumber data lainnya. Dalam hal ini yang menjadi sumber utama adalah anggota dari grup angklung sorban sedangkan sumber lainnya adalah masyarakat desa lempuyang serta sumber lain yang berupa dokumen pendukung seperti foto dan vidio
- 2) *Triangulasi* metode, menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data seperti wawancara, diskusi, atau observasi untuk menjawab pertanyaan, dalam metode ini melakukan kegiatan yang dimana anggota grup angklung sorban menjadi sumber utama.
- 3) *Triangulasi* analisis, melakukan analisis data dengan melibatkan tim yang ahli. dalam penelitian yang lain metode ini diperlukan guna menunjang hasil penelitian dalam hal ini bisa berupa data-data dari kegiatan yang telah berlangsung.
- 4) *Triangulasi* data, melakukan kegiatan umpan balik dari sumber yang diteliti. dalam hal ini akan mampu memberikan efek yang bersifat saling membutuhkan dalam kegiatan penelitian selanjutnya. Dalam hal ini misalnya anggota Angklung Sorban mampu

⁷ Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 41

menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat, hasilnya berhasil ataupun gagal, sehingga kegagalan sebelumnya dapat di minimalisir.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir adalah upaya mencari serta menata catatan hasil observasi dan wawancara secara sistematis untuk menambah pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti kemudian menyuguhkan menjadi temuan bagi orang lain. Sedangkan guna meningkatkan pemahaman terhadap analisis tersebut maka perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁸

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan data, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa observasi, wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta dokumentasi dari lapangan secara obyektif yang berupa foto kegiatan baik secara langsung maupun melalui media sosial Angklung Sorban.
- 2) Reduksi data, merangkum serta memilih hal penting serta memfokuskan pada hal-hal pokok serta dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti. Dalam hal ini peneliti lebih fokus pada apa yang diteliti sehingga akan mempermudah dalam memecahkan suatu permasalahan sosial.
- 3) Penyajian data, kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan menjadi suatu kesimpulan serta langkah dalam mengambil tindakan. Hal ini menjadi point penting dalam suatu kegiatan penelitian dimana informasi yang didapat kemudian disajikan melalui bentuk penelitian.

⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* (UIN Antasari BANjarmasin) Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari - - Juni 2018, diakses pada Agustus 2022, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha guna mengecek, menguji atau memahami makna yang belum dijelaskan, sebab akibat, pola-pola, penjelasan, alur dalam gambaran suatu obyek yang masih dianggap samar yang setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁹ dalam hal ini menjadi akhir dari suatu penelitian yang akan disajikan.



⁹ Sustiyo Wandi dkk, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*, *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation* 2(8)(2013), Diakses pada Agustus 2022, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/download/1792/1660>